

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam bab ini akan disajikan tentang deskripsi data hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Untuk memperoleh data tentang hubungan antara kenakalan siswa dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal dapat diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada para siswa sebagai responden yang berjumlah 42 siswa. Adapun angket tentang kenakalan siswa terdiri dari 20 soal dalam bentuk pernyataan. dari masing-masing butir pertanyaan dalam angket tersebut diikuti 5 (lima) alternatif jawaban yaitu berturut-turut yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Hampir Tidak Pernah (HTP), dan Tidak Pernah (TP), dengan skornya berturut-turut 5,4,3,2 dan 1. Sedangkan nilai prestasi belajar didapat dari dokumen nilai rapot yang sudah ada.

Untuk mengetahui lebih jelas data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi data sebagai berikut.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Tentang Kenakalan Siswa di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal.

Tabel 1
Data Tentang Kenakalan Siswa Kelas XI SMK NU 03
Kaliwungu Kendal (variabel X)

Resp.	X
R_1	71
R_2	72
R_3	75
R_4	76
R_5	79
R_6	77
R_7	72
R_8	77
R_9	78
R_10	72

R_11	80
R_12	75
R_13	78
R_14	76
R_15	83
R_16	85
R_17	78
R_18	76
R_19	84
R_20	76
R_21	79

R_22	78
R_23	76
R_24	78
R_25	76
R_26	76
R_27	78
R_28	78
R_29	79
R_30	78
R_31	88
R_32	77

R_33	81
R_34	89
R_35	76
R_36	76
R_37	83
R_38	77
R_39	74
R_40	81
R_41	78
R_42	76
	3272

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mencari kualitas variabel dan skor rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

a. Membuat tabel frekuensi kenakalan siswa di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), yaitu:

$$H = 89 \text{ dan } L = 71$$

2) Menentukan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

a) Mencari kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 42 \\ &= 1 + 3,3 (1,6232) \\ &= 1 + 5,3567 \\ &= 6,5367 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Jadi, banyaknya kelas interval adalah 7

b) Mencari Range:

$$R = H - L$$

Keterangan: R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = H - L = 89 - 71 = 18$$

c) Interval kelas (i) dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan: i = Panjang kelas interval

R = Range

K = Banyaknya kelas interval

$$i = \frac{R}{K} = \frac{18}{7} = 2,571 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

jadi, interval kelas adalah 3 dan jumlah interval adalah 7.

Adapun untuk mengetahui kualitas kenakalan siswa di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal sebagai berikut:

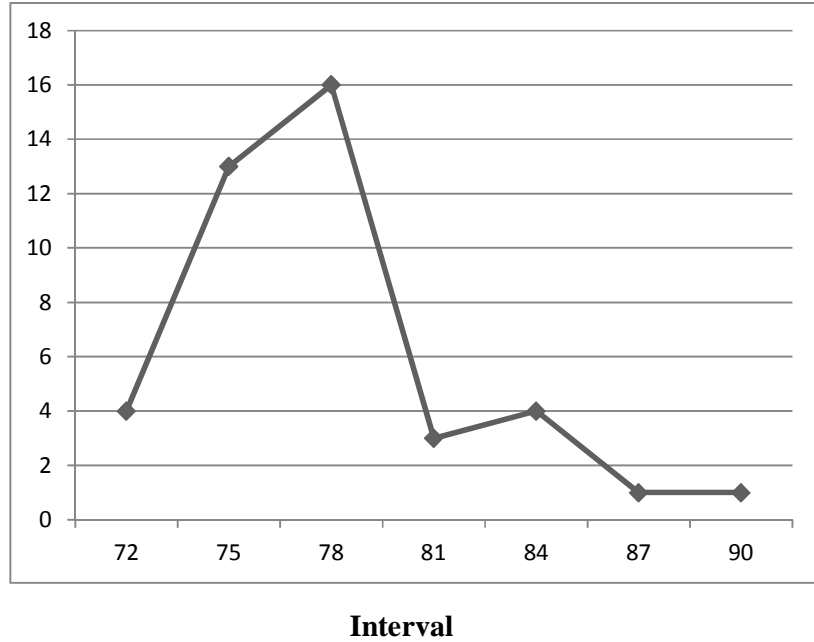
Tabel 2

Nilai Distribusi Frekuensi kenakalan siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif 0%
71 – 73	4	9,52
74 – 76	13	30,95
77 – 79	16	38,09
80 – 82	3	7,14
83 – 85	4	9,52
86 – 88	1	2,38
89 – 91	1	2,38
	42	100

Gambar 1:

Poligon kenakalan siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal



b. Mencari kualitas kenakalan siswa di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal

Adapun untuk mengetahui kualitas variabel kenakalan siswa yaitu dengan mencari rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviasi*).

1) Mencari rata-rata (*mean*) tentang kenakalan siswa

$$\begin{aligned} \text{Mean } \frac{\sum X}{N} &= \frac{3272}{42} \\ &= 77,904 \text{ dibulatkan menjadi } 78 \end{aligned}$$

2) Mencari Simpangan Baku (SD)

Tabel 3
Data distribusi frekuensi kenakalan siswa kelas XI di SMK NU 03
Kaliwungu Kendal

Interval	F_i	X_i	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F_i(X_i - \bar{X})^2$
71 - 73	4	72	-6	36	144
74 - 76	13	75	-3	9	117
77 - 79	16	78	0	0	0
80 - 82	3	81	3	9	27
83 - 85	4	84	6	36	144
86 - 88	1	87	9	81	81
89 - 91	1	90	12	144	12
	42				525

Mencari simpangan baku (SD) menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Sx^2 &= F_i(X_i - \bar{X})^2 / N-1 \\
 &= 525 / 42-1 \\
 &= 525 / 41 \\
 &= 12,805 \\
 S_x &= \sqrt{Sx^2} \\
 &= \sqrt{12,805} \\
 &= 3,578
 \end{aligned}$$

3) Menentukan kualitas variabel X (kenakalan siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal)

$$M + (1,5 \text{ SD}) = 78 + (1,5) (3,578) = 78 + 5,367 = 83,367$$

$$M + (0,5 \text{ SD}) = 78 + (0,5) (3,578) = 78 + 1,789 = 79,789$$

$$M - (0,5 \text{ SD}) = 78 - (0,5) (3,578) = 78 - 1,789 = 76,211$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 78 - (1,5) (3,578) = 78 - 5,367 = 72,633$$

Dari perhitungan nilai kualitas variabel X diperoleh data interval dan kualitas nilai sebagai berikut:

Tabel 4
Kualitas variabel X (kenakalan siswa kelas XI di SMK NU 03
Kaliwungu Kendal)

Mean	Interval	Criteria	Kesimpulan
77,904	> 83,367	Istimewa	Cukup
	79,789 – 83,367	Baik	
	76,211 – 79,789	Cukup	
	72,633 – 76,211	Kurang	
	< 72,633	Buruk	

Dari data di atas dapat diketahui nilai rata-rata kenakalan siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal termasuk dalam kategori “cukup”, yaitu berada pada interval 76,211–79,789 dengan nilai rata-rata 77,904.

2. Data Tentang Prestasi Belajar PAI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal

Tabel 5
Data tentang prestasi belajar PAI Siswa Kelas XI
di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal (variabel Y)

Resp.	Y
R_1	74
R_2	72
R_3	80
R_4	78
R_5	74
R_6	74
R_7	74
R_8	76
R_9	76
R_10	74
R_11	80
R_12	78
R_13	74
R_14	78
R_15	72
R_16	86

R_17	80
R_18	84
R_19	90
R_20	82
R_21	84
R_22	82
R_23	80
R_24	84
R_25	82
R_26	88
R_27	82
R_28	82
R_29	80
R_30	86
R_31	86
R_32	80
R_33	82

R_34	86
R_35	74
R_36	78
R_37	84
R_38	80

R_39	80
R_40	82
R_41	86
R_42	84
	3368

Untuk menentukan nilai kuantitatif prestasi belajar PAI dengan menghitung nilai raport yang diambil dengan cara dokumen responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mencari kualitas variabel dan skor rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

a. Membuat Tabel Frekuensi Prestasi Belajar PAI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal.

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), yaitu:

$$H = 90 \text{ dan } L = 72$$

2) Menentukan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

a) Mencari kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \log 42 \\ &= 1 + 3,3 (1,6232) \\ &= 1 + 5,3367 \\ &= 6,3367 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b) Mencari Range:

$$R = H - L$$

Keterangan: R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = H - L = 90 - 72 = 18$$

c) Interval kelas (*i*) dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan: i = Panjang kelas interval

R = Range

K = Banyaknya kelas interval

$$i = \frac{R}{K} = \frac{18}{7} = 2,571 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

jadi, interval kelas adalah 3 dan jumlah interval adalah 7.

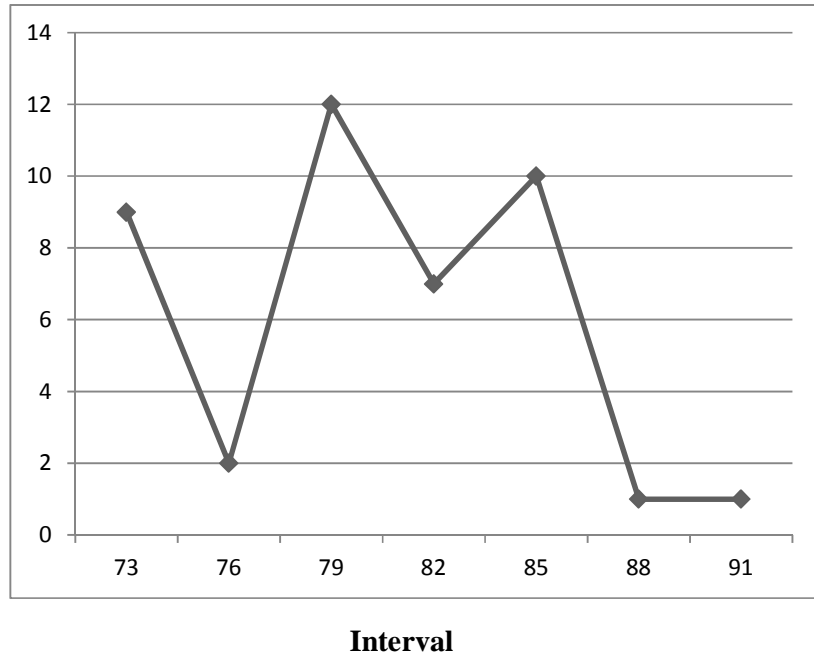
Adapun untuk mengetahui kualitas prestasi belajar PAI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal sebagai berikut:

Tabel 6

Nilai Distribusi Frekuensi prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif 0%
72 – 74	9	21,42
75 – 77	2	4,76
78 – 80	12	28,57
81 – 83	7	16,67
84 – 86	10	23,81
87 – 89	1	2,38
90 – 92	1	2,38
	42	100

Gambar 2:
Poligon prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03
Kaliwungu Kendal



- b. Mencari kualitas prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMKNU 03 Kaliwungu Kendal

Adapun untuk mengetahui kualitas variabel prestasi belajar PAI yaitu dengan mencari rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviasi*).

- 1) Mencari rata-rata (*mean*) tentang kenakalan siswa

$$\begin{aligned} \text{Mean } \frac{\sum Y}{N} &= \frac{3368}{42} \\ &= 80,190 \text{ dibulatkan } 80 \end{aligned}$$

- 2) Mencari Simpangan Baku (SD)

Tabel 7
Data distribusi frekuensi prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK
NU 03 Kaliwungu Kendal

Interval	F_i	Y_i	$(Y_i - \bar{Y})$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	$F_i(Y_i - \bar{Y})^2$
72 – 74	9	73	-7	49	441
75 – 77	2	76	-4	16	32
78 – 80	12	79	-1	1	79
81 – 83	7	82	2	4	28
84 – 86	10	85	5	25	250
87 – 89	1	88	8	64	64
90 – 92	1	91	11	121	121
	42				1015

Mencari simpangan baku (SD) menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 S_y^2 &= F_i(Y_i - \bar{y})^2 / N-1 \\
 &= 1015 / 42-1 \\
 &= 1015 / 41 \\
 &= 24,756 \\
 S_y &= \sqrt{S_y^2} \\
 &= \sqrt{24,756} \\
 &= 4,975
 \end{aligned}$$

3) Menentukan kualitas variabel Y (prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal)

$$M + (1,5 \text{ SD}) = 80 + (1,5) (4,975) = 80 + 7,462 = 87,462$$

$$M + (0,5 \text{ SD}) = 80 + (0,5) (4,975) = 80 + 2,487 = 82,487$$

$$M - (0,5 \text{ SD}) = 80 - (0,5) (4,975) = 80 - 2,487 = 77,513$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 80 - (1,5) (4,975) = 80 - 7,462 = 72,538$$

Dari perhitungan nilai kualitas variabel Y diperoleh data interval dan kualitas nilai sebagai berikut:

Tabel 8
Kualitas variabel Y (prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal)

Mean	Interval	Criteria	Kesimpulan
80,190	$> 87,462$	Istimewa	Cukup
	82,487– 87,462	Baik	
	77,513– 82,487	Cukup	
	72,538– 77,513	Kurang	
	$< 72,538$	Buruk	

Dari data di atas dapat diketahui nilai rata-rata prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal termasuk dalam kategori “cukup”, yaitu berada pada interval 77,513–82,487 dengan nilai rata-rata 80,190.

B. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh kenakalan siswa dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal”. Untuk menguji apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak, digunakan rumus analisis regresi linier sederhana satu prediktor. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium
2. Menguji signifikan korelasi tersebut
3. Mencari persamaan garis regresi
4. Analisis varian regresi

Untuk mempermudah langkah-langkah analisis regresi, maka data-data hasil angket mengenai kenakalan siswa (variabel X) dan prestasi belajar PAI (variabel Y) di masukkan terlebih dahulu ke dalam tabel kerja koefisien korelasi.

Tabel 9
Tabel kerja koefisien korelasi
antara variabel kenakalan siswa (X) dan prestasi belajar PAI (Y) siswa kelas
XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal

Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
R_1	71	74	5041	5476	5254
R_2	72	72	5184	5184	5184
R_3	75	80	5625	6400	6000
R_4	76	78	5776	6084	5928
R_5	79	74	6241	5476	5846
R_6	77	74	5929	5476	5698
R_7	72	74	5184	5476	5328
R_8	77	76	5929	5776	5852
R_9	78	76	6084	5776	5928
R_10	72	74	5184	5476	5328
R_11	80	80	6400	6400	6400
R_12	75	78	5625	6084	5850
R_13	78	74	6084	5476	5772
R_14	76	78	5776	6084	5928
R_15	83	72	6889	5184	5976
R_16	85	86	7225	7396	7310
R_17	78	80	6084	6400	6240
R_18	76	84	5776	7056	6384
R_19	84	90	7056	8100	7560
R_20	76	82	5776	6724	6232
R_21	79	84	6241	7056	6636
R_22	78	82	6084	6724	6396
R_23	76	80	5776	6400	6080
R_24	78	84	6084	7056	6552
R_25	76	82	5776	6724	6232
R_26	76	88	5776	7744	6688
R_27	78	82	6084	6724	6396
R_28	78	82	6084	6724	6396
R_29	79	80	6241	6400	6320
R_30	78	86	6084	7396	6708
R_31	88	86	7744	7396	7568
R_32	77	80	5929	6400	6160
R_33	81	82	6561	6724	6642
R_34	89	86	7921	7396	7654
R_35	76	74	5776	5476	5624
R_36	76	78	5776	6084	5928
R_37	83	84	6889	7056	6972
R_38	77	80	5929	6400	6160

R_39	74	80	5476	6400	5920
R_40	81	82	6561	6724	6642
R_41	78	86	6084	7396	6708
R_42	76	84	5776	7056	6384
	3272	3368	255520	270960	262764

Dari data kerja di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 42 \\
 \sum X &= 3272 \\
 \sum Y &= 3368 \\
 \sum X^2 &= 255520 \\
 \sum Y^2 &= 270960 \\
 \sum X.Y &= 262764
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil tabel kerja ke dalam rumus-rumus analisis regresi linier sederhana satu prediktor dengan skor deviasi, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari Korelasi Antara Prediktor dengan Kriterium

Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y, dapat dicari melalui teknik korelasi moment tangkar dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Telah diketahui bahwa:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \text{ dan}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Untuk mencari masing-masing rumus adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= 262764 - \frac{(3272)(3368)}{42} \\
 &= 262764 - \frac{11020096}{42}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 262764 - 262383,2381 \\
&= 380,761 \\
\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
&= 255520 - \frac{(3727)^2}{42} \\
&= 255520 - \frac{13890529}{42} \\
&= 255520 - 254904381 \\
&= 615,619
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 270960 - \frac{(3368)^2}{42} \\
&= 270960 - \frac{11343424}{42} \\
&= 270960 - 270081,5238 \\
&= 878,476
\end{aligned}$$

Sehingga :

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{380,761}{\sqrt{(615,619)(878,476)}} \\
&= \frac{380,761}{\sqrt{540809,8576}} \\
&= \frac{380,761}{735,3977547} \\
&= 0,518
\end{aligned}$$

Besaran Koefisien Determinasinya, $= (R_{square}) = r_{xy}^2$

$$KP = r_{xy}^2 \cdot 100\% = 0,518^2 \cdot 100\% = 0,267 \cdot 100\% = 26,8 \%$$

2. Menguji Signifikan Korelasi

a. Menggunakan r_{tabel}

Dari uji koefisien korelasi di atas dapat diketahui bahwa r_{xy} hitung = 0,518, kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka signifikan dan hipotesa diterima. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Uji Signifikan Korelasi r_0 dengan r_{tabel}

N	r_{xy}	r_{tabel}		Kesimpulan
		5%	1%	Signifikan
42	0,518	0,304	0,393	

b. Menguji Uji T, yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 th &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,518\sqrt{(42-2)}}{\sqrt{1-(0,518)^2}} \\
 &= \frac{0,518\sqrt{40}}{\sqrt{1-(0,268324)}} \\
 &= \frac{0,518 \cdot 6,325}{\sqrt{0,731676}} \\
 &= \frac{3,27635}{0,8554} \\
 &= 3,830
 \end{aligned}$$

Selanjutnya $t_{hitung} = 3,830$ dibandingkan dengan $t_{tabel} (0,01) = 2,423$, $t_{tabel} (0,05) = 1,684$. Karena $t_{hitung} = 3,830 > t_{tabel} 0,01 = 2,423$ dan $t_{tabel} 0,05 = 1,684$, maka korelasi antara X dan Y signifikan.

c. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = ax + k$$

Dimana :

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{3368}{42} \\ &= 80,19047619\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3272}{42} \\ &= 77,905\end{aligned}$$

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu harus dicari harga b dan a dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(42)(262764) - (3272)(3368)}{(42)(255520) - (3272)^2} \\ &= \frac{11036088 - 11020096}{10731840 - 10705984} \\ &= \frac{15992}{25856} \\ &= 0,619\end{aligned}$$

Sedangkan nilai a dapat dicari melalui rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 80,190 - (0,6185)(77,905) \\ &= 80,190 - 48,1842425 \\ &= 32,006\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa harga $a = 32,006$ dan harga $b = 0,619$ dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 32,006 + 0,619 X$.

d. Analisis varian regresi

Untuk menguji varian garis regresi, maka digunakan analisis regresi bilangan F (uji F) dengan skor deviasi sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi, dan

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

$$\sum x^2 = 615,619$$

$$\sum y^2 = 878,476$$

$$\sum xy = 380,761$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(380,761)^2}{615,619} \\ &= \frac{144978,9391}{615,619} \\ &= 235,501 \end{aligned}$$

$$db_{reg} = K = 1$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{235,501}{1} \\ &= 235,501 \end{aligned}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 878,476 - \frac{(380,761)^2}{615,619} \\ &= 878,476 - \frac{144978,9391}{615,619} \\ &= 878,476 - 235,501 \\ &= 642,975 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} db_{res} &= N - 2 \\ &= 42 - 2 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{642,975}{40} \\ &= 16,074 \end{aligned}$$

Jadi:

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{235,501}{16,074} \\ &= 14,651 \end{aligned}$$

Harga F diperoleh F_{reg} kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 1% dan 5% dan $db = N - 2$. Hipotesis diterima jika F_{reg} hitung $> F_{tabel}$. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 11

Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Sumber variasi	Db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel}		Kesimp
					5%	1%	
Regresi (reg)	1	235,501	235,501	14,651	4,08	7,31	Sign
Residu (res)	40	642,975	16,074				
Total (T)	41	878,476	251,575	-	-	-	-

Setelah diadakan uji hipotesis, baik melalui analisis regresi dan korelasi, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada F_{tabel} dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %. Dan hasil konsultasi diperoleh, bahwa pada F_{tabel} taraf signifikansi 5 % nilainya 4,08, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 1 % nilainya sebesar 7,31. Sementara itu, nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % nilainya sebesar 0,304, sedangkan pada taraf signifikansi 1 % nilainya sebesar 0,393.

Tabel 12

Ringkasan Hasil Uji F_{reg} dan r_{xy}

Uji Hipotesis	Nilai	Tabel		Keterangan	Hipotesis
		5%	1%		
F_{reg}	14,651	4,08	7,31	Signifikan	Diterima
r_{xy}	0,518	0,304	0,393		

Dari uji analisis di atas, dapat diketahui bahwa baik taraf signifikan 5% menunjukkan signifikan dan taraf 1% signifikan. Artinya yang taraf signifikan 5% adalah ada pengaruh antara kenakalan siswa dengan prestasi belajar PAI siswa, dan taraf signifikan 1% juga ada pengaruh antara kenakalan siswa dengan prestasi belajar PAI siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat kenakalan siswa maka semakin rendah prestasi belajar PAI siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kenakalan siswa maka semakin tinggi prestasi belajar PAI siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian, rata-rata variabel kenakalan siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal sebesar 77,904. Hal ini menunjukkan bahwa kenakalan siswa di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal termasuk dalam kategori “cukup”, yaitu pada interval 76,211 – 79,789.

Kemudian data dari perhitungan rata-rata prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal sebesar 80,190. Maka prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal termasuk dalam kategori “cukup”, yaitu pada interval 77,513– 82,487.

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan rumus regresi satu prediktor. Dari analisis uji hipotesis, diketahui ada pengaruh antara kenakalan siswa dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal, hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai koefisiensi korelasi product moment.

Untuk mengetahui apakah korelasi antara kenakalan siswa dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal itu signifikan, maka harga $r_{xy} = 0,518$ dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 42$ atau derajat kebebasan $db = 42-2$. Dari r_{tabel} dengan $N = 42$ (atau $db = 40$) akan ditemukan harga r pada taraf signifikansi 1% = 0,393 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,304. Karena harga $r_{xy} = 0,518$ lebih besar dari harga r_{tabel} maka disimpulkan bahwa korelasi antara kenakalan siswa dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal sangat signifikan.

Dalam uji koefisien determinasi variabel kenakalan siswa (X) dan variabel akhlak prestasi belajar PAI siswa (Y) adalah 26,8%. Dengan demikian variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) sebesar 26,8%.

Selanjutnya analisis menggunakan rumus uji t, pada taraf kepercayaan 1% ($t_{0,01}$) dan 5% ($t_{0,05}$). Dari hasil perhitungan nilai $t_h = 4,478$ sedangkan $t_{t0,01(40)} = 2,423$ dan $t_{t0,05(40)} = 1,684$. Dengan demikian $t_h > t_{t0,01(40)}$ dan $t_{t0,05(40)}$ ini berarti signifikan.

Sementara harga F_{tabel} taraf signifikan 1% ditulis $F_{0,01(1:40)}$ dan untuk taraf signifikan 5% ditulis $F_{0,05(1:40)}$. Pada tabel diketahui, bahwa :

$$F_{0,01(1:40)} = 7,31$$

$$F_{0,05(1:40)} = 4,08$$

Nilai regresi (F_{reg}) sebagaimana telah diketahui, yaitu 14,651 dengan demikian, maka $F_{reg} > F_{0,01(1:40)}$ dan $F_{0,05(1:40)}$. Hal ini menunjukkan signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan yaitu “kenakalan siswa mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal” diterima. Hal ini terbukti dengan diperolehnya harga F_{reg} lebih besar dibanding dengan F_{tabel} (N=40) dengan taraf signifikansi 5% dan 1%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kenakalan siswa terbukti merupakan prediktor yang ikut menentukan prestasi belajar PAI siswa di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal, baik taraf signifikan 5 % menunjukkan signifikan dan taraf 1% signifikan. Artinya pada taraf signifikan 5% adalah ada pengaruh antara kenakalan siswa dengan prestasi belajar, dan taraf signifikan 1% juga ada pengaruh antara kenakalan siswa dengan prestasi belajar. Artinya, semakin tinggi tingkat kenakalan siswa maka akan semakin rendah prestasi belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kenakalan siswa maka semakin tinggi prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 32,006 + 1,619X$.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan angket

Dalam penggunaan angket tidak semuanya memiliki kelebihan tetapi juga memiliki kelemahan, yaitu dari jawaban responden yang kurang terbuka dan kemungkinan juga jawaban tersebut dari keinginan pribadi responden.

2. Keterbatasan waktu

Waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelesaian penelitian ini. Sementara penelitian ini hanya dilakukan selama 30 hari sehingga masih terdapat banyak kekurangan. Penelitian hanya berpusat pada kenakalan siswa dan prestasi belajar sehingga karena keterbatasan waktu peneliti kurang mampu mengamati bagaimana sikap peserta didik secara keseluruhan.

3. Keterbatasan biaya

Biaya pada dasarnya satu hal yang memegang peranan sangat penting dalam mensukseskan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang minim penelitian akan mengalami hambatan.

4. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.